

**CAPAIAN KINERJA RPJMD TAHUN 2025-2029 KABUPATEN TEMANGGUNG
S.D TRIWULAN IV TAHUN 2025**

PERANGKAT DAERAH : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

No	Program	No	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Akhir 2024	Target Kinerja						Realisasi Kinerja						Capaian s.d TW IV 2025	Skala Nilai Peringkat Kinerja					Rumus Penghitungan Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Upaya Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025																							
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	2025	2026	2027	2028	2029	ST	T	S	R	SR																													
			Penyebut : Jumlah Total proyek investasi yang direncanakan/ditargetkan			5.020																																												
		6	Peningkatan jumlah jenis layanan di MPP	Layanan	n.a	1	2	3	6	8	8		5				100	V					Peningkatan Jenis layanan MPP = Jumlah Jenis layanan MPP yang terealisasi dibagi Jumlah jenis layanan MPP yang ditargetkan dikali 100	Kebutuhan masyarakat terhadap layanan satu pintu sangat tinggi, sehingga mendorong berkembangnya jumlah layanan	Keterbatasan Sarana Prasarana serta Sumber Daya Manusia dari Instansi yang belum bergabung di Gerai MPP	Penggunaan Gerai secara bergantian untuk mengakomodir semua instansi yang telah bergabung dapat memberikan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat																								
			Pembilang : Jumlah jenis layanan MPP yang terrealisasi									5																																						
			Penyebut : Jumlah jenis layanan MPP yang ditargetkan									1											100	6	0	0	0																							
JUMLAH INDIKATOR (IKUPD)		0	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR IKUPD																																															
INDIKATOR PROGRAM																																																		
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR																																																		
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL																																																		
Program Pengembangan Ikim Penanaman Modal																																																		
Meningkatnya kemudahan berinvestasi	1	Percentase Realisasi Total terhadap target investasi	%	n.a	90	92	94	96	98	98	100,4						100	V					Percentase Realisasi Total terhadap target investasi = Jumlah realisasi investasi dibagi target investasi dikalikan 100	1. Pemberian insentif dan kemudahan penanaman modal; 2. UMR kompetitif; 3. Harga tanah kompetitif; Akses menuju pelabuhan dan bandara dekat; 4.Sumber daya manusia tersedia; 5. Angka kriminalitas rendah.	1. Kondisi KPI yang masih tersedia berada di dalam dan belum ada akses masuk; 2. Realisasi investasi didominasi oleh sektor UMKM, sehingga semakin lama potensi realisasi investasi mikro kecil semakin habis; 3. Prediksi penurunan minat investasi yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global.	Menginventarisir perusahaan yang akan melakukan perluasan usaha dan melakukan pendampingan dalam proses perizinan																								
		Pembilang : Jumlah Proyek PMA dan PMDN yang terrealisasi										2,158																																						
		Penyebut : Jumlah Proyek yang ditargetkan										2,150																																						
Program Promosi Penanaman Modal																																																		
Meningkatnya jangkauan promosi penanaman modal	2	Percentase pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal	%	70	90	92	94	96	98	98	400						100,00	V					Percentase pelaksanaan kegiatan promosi = Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dibagi jumlah kegiatan yang direncanakan	1. Ikim investasi yang kondusif; 2. Kerjasama dengan pihak lain	Belum adanya peta potensi investasi sebagai bahan promosi	Melakukan kolaborasi dengan perangkat daerah terkait untuk menyusun peta potensi sebagai bahan promosi																								
		Pembilang : Jumlah kegiatan promosi penanaman modal yang dilaksanakan										4																																						
		Penyebut : Jumlah kegiatan promosi penanaman modal yang direncanakan										1																																						
Program Pelayanan Penanaman Modal																																																		
Meningkatnya perizinan berusaha berbasis risiko	3	Percentase Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bebas Calo	%	n.a	90	92	94	96	98	98	100						100,00	V					Percentase Bebas Calo = Jumlah layanan bebas calo dibagi jumlah total layanan dikalikan 100	Pelayanan berbasis online yang dapat diakses kapurpun dan dimanfauti mengurangi GAP antara pemohon dengan MPP	Masih adanya pemohon yang belum memahami tata cara permohonan baik secara online maupun hadir fisik di MPP	Melakukan sosialisasi secara kontinyu untuk mendorong dan meningkatkan pemahaman tata cara prosedur permohonan																								
		Pembilang : Jumlah layanan perizinan dan non perizinan yang bebas dari calo										12.797																																						
		Penyebut : Jumlah total layanan perizinan dan non perizinan yang diberikan										12.797																																						
	4	Percentase Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	%	n.a	90	92	94	96	98	98	100						100,00	V					Percentase pengelolaan data dan sistem informasi = jumlah pengelolaan data dan sistem informasi yang dilaksanakan dibagi jumlah pengelolaan yang direncanakan dikalikan 100	Transformasi digital mendorong kemudahan dalam pengelolaan data dan sistem informasi	Saat ini belum terdapat data secara satu pintu karena ada yang masih manual dan ada yang sudah menggunakan aplikasi sesuai dengan ketentuan Kementerian Investasi melalui OSS	Menggunakan kertas kerja sebagai alat bantu untuk merekap data dari perizinan yang masih dilaksanakan secara manual																								
		Pembilang : Jumlah kegiatan pengelolaan data dan sistem informasi penanaman modal yang telah dilaksanakan										1																																						
		Penyebut : Jumlah Kegiatan pengelolaan data dan informasi yang direncanakan										1																																						
Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal																																																		
Terkendalinya pelaksanaan penanaman modal	5	Percentase Pengendalian dan Pengawasan penanaman modal	%	n.a	90	92	94	96	98	98	125						100,00	V					Percentasi Wasdal penanaman modal = Jumlah yang telah dilakukan pengawasan dibagi jumlah yang harus diawasi dikalikan 100	Ketersediaan sistem pelaporan kegiatan usaha yang efektif	Belum semua perusahaan melakukan pelaporan kegiatan usahanya	Melakukan sosialisasi dan pendampingan pelaporan LKPM kepada pelaku usaha																								
		Pembilang : Jumlah perusahaan yang telah diawasi/dikendalikan										15																																						
		Penyebut : Jumlah seluruh perusahaan yang wajib dilakukan pengawasan/pengendalian sesuai target										12																																						
JUMLAH IKUPD	6	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR IKUPD																																																
JUMLAH INDIKATOR PROGRAM	5	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM																																																
JUMLAH INDIKATOR DPMPTSP	11	RATA-RATA CAPAIAN DPMPTSP																																																

Kriteria Penilaian Realisasi		Status
Sangat Tinggi		91% ≤ 100%
Tinggi		76% ≤ 90%
Sedang		66% ≤ 75%
Rendah		51% ≤ 65%
Sangat Rendah		≤ 50%